



---

## Peran Orang Tua Dalam Mendukung Ekstrakurikuler Tenis di SMA N 8 Semarang

Ekalia Rahmadani<sup>1</sup>, Donny Anhar Fahmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur.,  
Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Email: [ekaliarahmadani@gmail.com](mailto:ekaliarahmadani@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dituangkan dalam bentuk presentase. Populasi penelitian ini adalah orang tua yang berjumlah 25 orang, diambil menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang masuk dalam kategori baik berdasarkan nilai rata-rata 120,68. Secara rinci menunjukkan pada kategori sangat baik sebesar 0% (0 orang), baik sebesar 44% (11 orang), cukup sebesar 24% (6 orang), kurang sebesar 28% (7 orang), dan sangat kurang sebesar 4% (1 orang). Simpulan berdasarkan hasil yaitu peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler softball di SMA N 8 Semarang masuk dalam kategori baik yang dilihat dari keseluruhan komponen yang meliputi faktor perhatian, pemenuhan gizi, sarana dan prasarana, lingkungan. Saran yang di berikan dalam mendukung prestasi atlet sebaiknya bagi orang tua jangan pernah berhenti dalam memberikan dukungan dan perhatian. Serta perlu adanya kerjasama antara sekolah dalam mendukung ekstrakurikuler.

**Kata Kunci:** Tenis, Ekstrakurikuler, Peran Orang Tua

---

### PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan masyarakat yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi demi mengharumkan nama bangsa, tetapi juga untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata (Dameria et al., 2023; Rokhman et al., 2019). Dalam konteks ini, Tenis adalah olahraga yang membutuhkan keterampilan teknis dan taktis yang tinggi, dengan konsistensi pukulan menjadi salah satu faktor utama keberhasilan seorang pemain. Konsistensi pukulan tidak hanya berdampak pada hasil pertandingan, tetapi juga mencerminkan tingkat kemampuan dan pengendalian seorang atlet dalam permainannya. (Naiboru et al., 2023) olahraga tenis memiliki peran strategis, baik sebagai sarana rekreasi maupun pengembangan ekstrakurikuler di sekolah (Putri et al., 2023). Peningkatan ekstrakurikuler dalam cabang olahraga ini sangat dipengaruhi oleh pembinaan yang terencana dan berkelanjutan, yang

melibatkan peran berbagai pihak, termasuk keluarga menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung perkembangan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, baik melalui perhatian, pemenuhan kebutuhan gizi, penyediaan fasilitas, maupun dukungan moral (Fajrin, 2019). Di SMA N 8 Semarang telah berperan aktif dalam pembinaan ekstrakurikuler tenis. Namun demikian, keberhasilan pembinaan siswa tidak hanya bergantung pada ekstrakurikuler, melainkan juga keterlibatan orang tua dalam proses pengembangan tersebut (Wardaningrum, 2018). Tentu saja orang tua mempunyai kewajiban yang sangat penting dalam pendidikan anaknya, termasuk memberikan dorongan dari belakang (Aulia & suwanto 2023)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang?”

penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian ini memberikan gambaran tentang berbagai faktor pendukung peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sekaligus mengidentifikasi peran orang tua dalam memfasilitasi pengembangan peserta didik, yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pembinaan ekstrakurikuler olahraga di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan mendapat informasi tentang peranan orang tua yang putra putrinya adalah siswa SMA N 8 Semarang yang mengikuti ekstrakurikuler tenis. Metode yang digunakan adalah survei, survei merupakan metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya (Hafidz et al., 2021). Jenis survei deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti dan fokus penelitian ini adalah perilaku yang sedang terjadi (Yuliani Wiwin, 2023). Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Moshinsky, Marcos, 2020:83)

populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Sesuai pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tenis SMA N 8 Semarang yang berjumlah 25 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*), yaitu mengambil jumlah keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel, penggunaan penelitian ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (Usman Husain, 2017:79) sampel yang di ambil adalah seluruh orang tua dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tenis SMA N 8 Semarang yang berjumlah 25 orang.

Instrument penelitian merupakan alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Alhamid Thalha, 2019). Dalam instrumen penelitian ini menggunakan teknik angket/kuesioner tertutup berbasis skala Likert (Maryuliana et al., 2016). Angket ini mencakup beberapa indikator yang diukur, yaitu perhatian, pemenuhan gizi, sarana dan prasarana, serta lingkungan tempat latihan. Angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan empat alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Megarany & Soenyoto, 2021).

Analisis data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, serta dikategorikan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD). Untuk mendukung analisis, digunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 21* dan *Microsoft Excel*. Hasil akhir diklasifikasikan ke dalam lima kategori: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Deskripsi data hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua tersebut, hasil data didapat nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan *standar deviasi* (SD), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode*) dari tiap-tiap variabel. Berikut adalah tabel. 1 hasil deskriptif statistik dari tiap-tiap variabel:

Tabel. 1 Deskriptif Statistik Tiap Variabel Peran Orang Tua SMA N 8 Semarang

<b>Statistics</b>	<b>Perhatian</b>	<b>Gizi</b>	<b>Sarpras</b>	<b>Lingkungan</b>	<b>Peran orang tua dalam mendukung Estrakurikuler</b>
<b>N Valid</b>	25	25	25	25	25
Missing	0	0	0	0	0
<b>Mean</b>	64,88	20,64	11,04	24,12	120,68
<b>Median</b>	66,00	22,00	12,00	25,00	124,00
<b>Mode</b>	69	22	12	25	128
<b>Std. Deviation</b>	5,142	2,675	1,241	2,698	10,032
<b>Minimum</b>	54	14	8	19	97
<b>Maximum</b>	72	24	12	28	134

Sumber: Peneliti

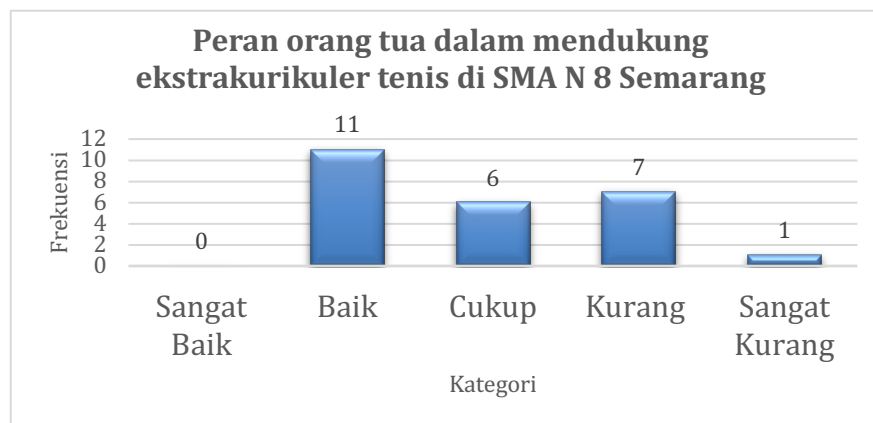
Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang didapat nilai terendah (*minimum*) 97, nilai tertinggi (*maximum*) 134, nilai rata-rata (*mean*) 120,68, dan *standar deviasi* (SD) 10,032. Kemudian hasil data dikategorikan menjadi lima (5) kategori berdasarkan norma penilaian menurut (Azwar Saifuddin; Fajrin, 2019) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Distribusi Peranan Orang Tua SMA N 8 Semarang

<b>INTERVAL</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>135,728 &lt; X</b>	Sangat Baik	0	0
<b>125,696 &lt; X ≤ 135,728</b>	Baik	11	44
<b>115,664 &lt; X ≤ 125,696</b>	Cukup	6	24
<b>105,632 &lt; X ≤ 115,664</b>	Kurang	7	28
<b>X ≤ 105,632</b>	Sangat Kurang	1	4
<b>TOTAL</b>		25	100

Sumber: Peneliti

Tabel 2 tersebut menunjukkan hasil data yang telah dikategorisasikan dengan bantuan *excel*. Dari hasil distribusi kategorisasi di atas, peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler di SMA N 8 Semarang dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang peran orang tua ekstrakurikuler tenis SMA N 8  
Sumber: peneliti

Hasil tabel 2 dan gambar 1 diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang yang termasuk pada kategori sangat baik sebesar 0% (0 orang), baik sebesar 44% (11 orang), cukup sebesar 24% (6 orang), kurang sebesar 28% (7 orang), dan sangat kurang sebesar 4% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 120,68, peran orang tua dalam mendukung prestasi atlet di Klub SPTC Kota Tegal tahun 2023 dalam kategori “Baik”.

### **Pembahasan**

Sebuah penelitian terbaru yang meneliti keterlibatan orang tua dalam ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang telah menghasilkan temuan penting mengenai tingkat dukungan dari orang tua. Analisis yang dilakukan melalui metode statistik deskriptif menunjukkan skor partisipasi minimum 97 dan maksimum 134, menghasilkan skor rata-rata 120,68. Selain itu, standar deviasi sebesar 10,032 menunjukkan tingkat variabilitas yang moderat dalam bagaimana orang tua terlibat dalam kegiatan tenis ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang. Peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler dan memperhatikan kemampuan di dalam bidang olahraga adalah tanggung jawab yang penting untuk perkembangan anaknya. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Khanif Lutfi (2020:31), orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab dan mempunyai peran yang sangat penting terhadap anak, baik secara perhatian, pembinaan, dan pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu orang tua harus sangat memperhatikan

anaknya saat mulai pertumbuhan sampai perkembangan anak tersebut dan orang tua harus memberikan perhatian kepada anaknya agar keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak lebih maksimal, dan anak tidak merasa kekurangan kasih sayang. Orang tua juga dapat bekerja sama dengan guru untuk menanamkan pendidikan karakter ini di sekolah. (Aulia Arifatul, 2023)

Pernyataan tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler di SMA N 8 Semarang masuk dalam **kategori baik**. Secara rinci menunjukkan besar peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler di SMA N 8 pada kategori sangat baik sebesar 0% (0 orang), baik sebesar 44% (11 orang), cukup sebesar 24% (6 orang), kurang sebesar 28% (7 orang), dan sangat kurang sebesar 4% (1 orang).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Dessy Megarany (2021) yang berjudul “Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Anggar Kabupaten Batang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyimpulkan pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet anggar di kabupaten Batang. Kesimpulan penelitian ini yaitu kontribusi orang tua dan orang terdekat menjadi tolak ukur keberhasilan seorang anak. Oleh sebab itu, peran orang tua sangat penting dalam mendukung anak untuk berprestasi dalam suatu kegiatan olahraga.

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa dukungan sosial dari orang tua sangat penting karena dapat membantu meningkatkan prestasi siswa selama mengikuti ekstrakurikuler, dukungan ini meliputi bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian dari orang tua, sehingga bisa meningkatkan prestasi siswa. Sebagian besar siswa sebenarnya ingin orang tua mereka terlibat dalam mendukung pengalaman olahraga mereka. Namun, fakta menunjukkan bahwa banyak orang tua tidak hadir saat anak mereka bertanding, dan mereka jarang berkomunikasi dengan pelatih ekstrakurikuler mengenai perkembangan prestasi anaknya.

Seorang siswa yang memiliki bakat tinggi cenderung lebih mudah memahami informasi, ilmu pengetahuan, atau kemampuan yang berkaitan dengan bidang tertentu

dibandingkan siswa lainnya. Oleh karena itu, ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang dirancang khusus untuk mengembangkan bakat siswa. Dalam proses ini, peran orang tua sangat penting. Orang tua perlu bijak dan tidak memaksakan kehendak siswa, terutama jika siswa tidak menyukai atau tidak memiliki kemampuan di bidang tertentu. Memaksa siswa tanpa persetujuan mereka dapat berdampak negatif pada prestasi akademiknya. (Afniola et al., 2020)

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang bahwa besar peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis masuk dalam kategori “Baik” berdasarkan nilai rata-rata yaitu 120,68. Secara rinci menunjukkan besar peran orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang pada kategori sangat baik sebesar 0% (0 orang), baik sebesar 44% (11 orang), cukup sebesar 24% (6 orang), kurang sebesar 28% (7 orang), dan sangat kurang sebesar 4% (1 orang). Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan masing-masing komponen yang meliputi faktor perhatian, pemenuhan gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran orang tua masuk dalam kategori baik dalam mendukung ekstrakurikuler peserta didik, sebaiknya bagi orang tua jangan pernah berhenti dalam memberikan dukungan dan perhatian. Serta perlu adanya kerja sama antara Pembina ekstrakurikuler dan pelatih dengan orang tua dalam mendukung ekstrakurikuler tenis di SMA N 8 Semarang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afniola, S., Ruslana, R., & Artika, W. (2020). Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.35673/Ajdsk.V6i1.844>
- Alhamid Thalha, A. B. (2019). RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBATUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBATUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Aulia & Suwanto. (2023). Keterlibatan Orang Tua Pada Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(November), 67–78.  
<http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>

- Azwar Saifuddin. (2011). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Dameria, F. D., Permono, P. S., Suratman, S., & Yudhistira, D. (2023). Analisis teknik dasar dan kondisi fisik pemain bulutangkis usia 11-13. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(2), 94. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i2.15251>
- Fajrin, M. M. (2019). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5-10.
- Hafidz, I. A., Syafei, M. M., & Afrinaldi, R. (2021). Survei Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Jauh di SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 104-109.
- Lutfi, K. (2020). *Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Di Sekolah Bolabasket Sehati Kota Semarang Tahun 2019*.
- Maryuliana, Subroto, I. M. I., & Haviana, S. F. C. (2016). Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika*, 1(2), 1-12.
- Megarany, D., & Soenyoto, T. (2021). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Anggar di Kabupaten Batang. *Indonesian Journal for Ohysical Education and Sport*, 1(Edisi Khusus 3), 91.
- Moshinsky, Marcos, F. H. (2020). Metodologi Penelitian. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). Rajawali Pers.
- Naiboru, N., Franata Sormin, J. L., Maholi Boangmanalu, D. S., Zahra Wardani, F., & Suyanto Tampubolon, W. (2023). Program Pelatihan Tenis Lapangan untuk Meningkatkan Konsistensi Pukulan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 642-649.
- Putri, P. F. D., Pasaribu, A. G., Sembiring, T. I. B., Rizki, F., Siahaan, R. B. D., & Azlia, R. (2023). Perbedaan Teknik Forehand Antara Pemain Tingkat Lanjut dan Pemula. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(1), 155-160.
- Rokhman, F., Dwi, I., Wati, P., & Purnomo, E. (2019). Peran Orang Tua Terhadap Kemajuan Prestasi Atlet Di Deddy Tennis Club ( Dtc ) Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9), 1-11.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*.
- Usman Husain. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial (edisi ke 3)*.
- Wardaningrum, M. (2018). *Peranan Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Futsal Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tawanganom Magetan Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tahun 2018*.
- Yuliani Wiwin, S. E. (2023). *metode penelitian bagi pemula*. 1-23.